

Buletin Media

# Quaranta

Jendela Informasi Karantina Pertanian

Edisi : Mei - Juni 2011

ISSN 0215-1489



**Bersama Anda Melindungi Negeri**

*[www.karantina.deptan.go.id](http://www.karantina.deptan.go.id)*

**Karantina Pertanian**  
*dari Masa ke Masa*

**Panduan Bulan Bakti**  
**Karantina Pertanian 2011**



**BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
Kementerian Pertanian

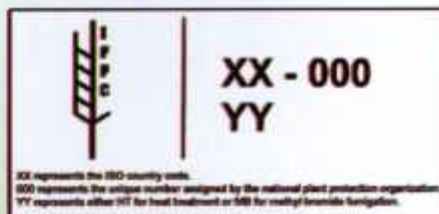
**tangguh**terpercaya

# Ayo Lindungi Negeri

[www.karantina.deptan.go.id](http://www.karantina.deptan.go.id)

## Pastikan !

# Marka ISPM#15 (\* Pada Kemasan Kayu Anda



**Cegah masuk dan tersebarnya  
Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPTK) pada kemasan kayu.  
Lakukan fumigasi atau perlakuan panas (heat treatment)  
sesuai standar ISPM #15.**



*Informasi lebih lanjut hubungi  
Kantor Unit Pelaksana Teknis atau Kounter Karantina Pertanian terdekat*



**BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
Kementerian Pertanian

**tangguh**terpercaya



**JANGAN DIBAWA  
PULANG  
MILIK B.U.T**

Tgl. Terima :  
No. Induk : 2319/mj/pek/11/2013  
Asal : Beli/Tukar/Hadiah  
Dari :  
**Daftar Isi**

<b>Quarantama</b>	<b>:</b>	<b>Pengantar.....</b>	<b>3</b>
<b>Sejarah Karantina</b>	<b>:</b>	<b>Sejarah Karantina dari Masa ke Masa .....</b>	<b>4</b>
<b>Latar Belakang</b>	<b>:</b>	<b>.....</b>	<b>6</b>
<b>Galeri</b>	<b>:</b>	<b>Pembukaan Bulan Bakti .....</b>	<b>9</b>
		<b>Penutupan .....</b>	<b>10</b>
		<b>Family Gathering .....</b>	<b>11</b>
		<b>Karantina Peduli .....</b>	<b>12</b>
<b>Lampiran</b>	<b>:</b>	<b>.....</b>	<b>13</b>

## Susunan Redaksi :

**PELINDUNG** : Kepala Badan Karantina Pertanian, **PENGARAH** : Sekretaris Badan Karantina Pertanian, Kepala Pusat Karantina Tumbuhan, Kepala Pusat Karantina Hewan, Kepala Pusat Informasi dan Keamanan Hayati, **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB** : Kepala Bagian Kerjasama dan Humas, **REDAKTUR PELAKSANA** : Kepala Sub Bagian Humas, **SIDANG REDAKSI** : Koordinator Fungsional Karantina Tumbuhan, Koordinator Fungsional Karantina Hewan, Endah Kartikawati, Puspita Wulansari, Sumarsih, Pratiwi Kumala Dewi, **DOKUMENTASI** : Hendri K, **SIRKULASI** : FX Martyhn Aveno S.Sos, **KEUANGAN DAN ADMINISTRASI** : Sumaryanti, SE, **ALAMAT REDAKSI** : Kanpus Deptan Gedung E, Jl. Harsono RM No. 3, Jakarta 12550, Telp : (021) 781 6480, Fax : (021) 781 6486, **Website** : HYPERLINK "http://www.karantina.deptan.go.id", www.karantina.deptan.go.id, **Cover** : Kepala Badan Karantina Pertanian Ir. Banun Harpini MSc. melakukan inspeksi di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, **E-mail** : humaskarantina@deptan.go.id

## PENGANTAR

Penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian yang dicanangkan setiap tanggal 8 Juni merupakan momentum public awareness Badan Karantina Pertanian, bertolak dari diundangkannya UU Nomor 16 tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan. Namun sebenarnya penyelenggaraan karantina pertanian di Indonesia sudah dimulai 134 tahun yang lalu melalui terbitnya Ordonansi 19 Desember 1877 (Staatsblad No. 262).

Badan Karantina Pertanian saat ini didukung SDM, infrastruktur, kelembagaan dan perangkat hukum dalam menjalankan amanah perlindungan dan fasilitasi perdagangan global produk pertanian sehingga mengantarkan lembaga ini sebagai supporting institution yang strategis.

Dukungan stakeholder yang terdiri atas masyarakat pemegang kebijakan, akademisi, pers, pengguna jasa/dunia usaha dan masyarakat umum disadari sebagai komponen yang sangat penting dalam upaya perlindungan kekayaan alam hayati Indonesia serta meningkatkan akselerasi ekspor produk pertanian.

Dengan kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian TA 2011 yang berlangsung dari tanggal 8 Juni hingga 8 Juli 2011, diharapkan dapat turut menggairahkan, mendorong dan meningkatkan partisipasi aktif serta dukungan masyarakat dalam hal perlindungan kekayaan alam hayati dan akselerasi ekspor. Rangkaian kegiatan yang diharapkan berdayaguna bagi masyarakat dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia.

Badan Karantina Pertanian : 134 Tahun Bersama Anda Melindungi Negeri.

Salam,

**Banun Harpini**  
Kepala Badan Karantina Pertanian



Sejarah panjang karantina pertanian di Indonesia telah diawali sejak jaman penjajahan Hindia Belanda, sewaktu berkecamuknya penyakit karat daun kopi di Srilanka, Pemerintah Hindia Belanda menyadari ancaman penyakit tersebut dan berusaha keras mencegah penularannya ke Indonesia. Sebagaimana dimaklumi, kopi merupakan suatu komoditi yang menjadi sumber pendapatan utama Pemerintah Hindia Belanda. Areal perkebunan kopi berkembang luas, khususnya di Jawa, sejak Gubernur Jenderal Van den Bosch memperkenalkan Sistem Tanam Paksa (Cultteestelsel) pada tahun 1832. Bertitik tolak kecemasan terhadap ancaman tersebut, lahirlah Ordonansi 19 Desember 1877 (Staatsblad No. 262) yang melarang pemasukan tanaman kopi dan biji kopi dari Srilanka. Ordonansi tersebut merupakan ordonansi yang pertama kali di terbitkan pemerintah dalam bidang karantina tumbuhan.

Meskipun peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan karantina (tumbuhan) sudah dicetuskan sejak tahun 1877, yakni Ordonansi 19 Desember 1877 (Staatsblad No. 262) tentang larangan pemasukan tanaman kopi dan biji kopi dari Srilanka, tetapi insitutisi yang mengawasi pelaksanaan aturan tersebut belum dibentuk saat itu. Salah satu alásannya adalah bahwa peraturan tersebut berupa larangan (prohibition), sehingga belum dirasa perlu adanya suatu lembaga yang melakukan pengawasan terhadap lalu lintas komoditas kopi tersebut. Penyelenggaraan kegiatan perkarantinaan secara konstitusional di Indonesia secara nyata, baru dimulai oleh sebuah organisasi pemerintah bernama Instituut voor Plantenziekten en Cultures (Balai Penyelidikan Penyakit Tanaman dan Budidaya) sebagai tindak

lanjut dari Ordonansi 28 Januari 1914 (Staatsblad No. 161). Ordonansi tersebut antara lain menetapkan adanya suatu pengawasan oleh seorang ahli terhadap pemasukan buah-buahan segar dari Australia. Pada waktu itu impor buah-buahan segar ke Hindia Belanda seluruhnya datang dari Australia, padahal di bagian barat negara benua tersebut dilaporkan adanya hama Lalat Buah Tengah (Mediterranean Fruitley) atau yang dikenal dengan Ceratitis Capitata. Hama tersebut dianggap sangat membahayakan bila masuk ke wilayah Hindia Belanda, mengingat melimpahnya kekayaan buah-buahan tropik yang sangat beraneka ragam di negeri ini. Sejak tahun 1939, organisasi yang melaksanakan operasional karantina tumbuhan mengalami berbagai perubahan. Pada tahun 1939 ditetapkan Dinas Karantina Tumbuh-tumbuhan (Plantequarantine Dienst), yang ditetapkan menjadi salah satu dari 3 seksi dari Balai Penyelidikan Penyakit

Tanaman (Instituut voor Plantenziekten). Dengan demikian pada tahun 1939 itulah kelembagaan karantina terbentuk secara nyata dengan status (hanya) sebuah seksi. Pada tahun 1957 dengan Keputusan Menteri Pertanian, dinas tersebut ditingkatkan statusnya menjadi Bagian.

Pada tahun 1961 BPHT diganti nama menjadi LPHT (Lembaga Penelitian Hama dan Penyakit Tanaman). Di tahun 1966 dalam re-organisasi dinas karantina tumbuhan tidak lagi ditampung dalam organisasi Lembaga Pusat Penelitian Pertanian (LP3) yang merupakan penjelmaan LPHT. Pada tahun 1969, status organisasi karantina tumbuhan diubah kembali dengan ditetapkannya Direktorat Karantina Tumbuh-tumbuhan yang secara operasional berada dibawah Menteri Pertanian dan secara administratif di bawah Sekretaris Jendral. Dengan status "direktorat" inilah status organisasi karantina tumbuhan meningkat dari eselon III menjadi eselon II. Di tahun 1974, organisasi karantina di integrasikan dalam wadah Pusat Karantina Pertanian di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Tahun 1980, berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian no. 453 dan no. 861 tahun 1980, organisasi Pusat Karantina Pertanian (yang notabene baru diisi

karantina tumbuhan ex Direktorat Karantina Tumbuhan) mempunyai rentang kendali manajemen yang luas, Pusat Karantina Pertanian pada masa itu terdiri dari 5 balai (eselon III), 14 stasiun (eselon IV), 38 pos (eselon V) dan 105 wilayah kerja (non struktural) yang tersebar di seluruh Indonesia. Di tahun 1983, dialihkan kembali dari Badan Litbang Pertanian ke Sekretariat Jenderal dengan pembinaan operasional langsung dibawah Menteri Pertanian dimana kedua unsur karantina, hewan dan tumbuhan di integrasikan.



Pada tahun 1985 Direktorat Jenderal Peternakan menyerahkan pembinaan unit karantina hewan, sedangkan Badan Litbang Pertanian menyerahkan pembinaan unit karantina tumbuhan, masing-masing kepada Sekretariat Jenderal. Dibidang perkarantinaan hewan, ordonansi 13 Agustus 1912 (staatsblad No. 432) mengenai Peraturan Campur Tangan Pemerintah dalam Lapangan Kehewan dan Polisi Kehewan, merupakan peraturan terkait perkarantinaan hewan pertama di Indonesia. Sebelum terlaksananya intergrasi, pelaksanaan karantina hewan di pelabuhan-pelabuhan pemasukan dan pengeluaran dilakukan oleh dokter-dokter hewan dan tenaga paramedis dari Direktorat Jenderal Peternakan, dalam hal ini Dinas Peternakan daerah. Dengan berdirinya organisasi Balai-balai Karantina Kehewan, yang masih merupakan aparat dari Direktorat Jenderal Peternakan, pengisian petugas-petugas karantina hewan di pelabuhan mulai diisi oleh tenaga-tenaga dokter hewan karantina dan petugas paramedis dari pusat, meskipun masih terbatasnya tenaga pusat yang ada. Seperti yang telah disebutkan di

atas, bahwa pada tahun 1985 telah diserahkan tenaga-tenaga karantina hewan dari Direktorat Jenderal Peternakan ke organisasinya yang baru di Sekretariat Jenderal. Pada masa itu, jumlah unit pelaksana teknis karantina hewan terdiri dari 5 Balai Karantina Kehewan yang masing-masing merupakan unit struktural yang membawahi stasiun-stasiun yang belum distrukturalkan. Dalam perkembangan selanjutnya, dengan perubahan struktur organisasi unit-unit pelaksanaan teknis lingkup Pusat Karantina Pertanian, termasuk karantina hewan, maka Balai-balai Karantina Hewan (namanya bukan lagi Balai Karantina Kehewan/BKK, tetapi Balai Karantina Hewan/BKH) tidak lagi membawahi stasiun tetapi sama-sama merupakan unit pelaksana teknis yang operasional. Perkembangan terus mengikuti perubahan-perubahan sampai dengan organisasi karantina pertanian menjadi unit Eselon I, unit pelayanan teknis seperti halnya karantina tumbuhan, karantina hewanpun mengalami penyesuaian. Tahun 2001 dapat dianggap sebagai sebuah tahun tonggak sejarah bagi perkembangan karantina pertanian di Indonesia, karena setelah melalui perjalanan panjang, berliku dan melewati masa pasang surut maka Karantina Pertanian yang mengawali perjalanan sejarahnya dari sebuah seksi kecil, telah menjadi unit Eselon I dilingkungan Departemen Pertanian melalui Keppres No. 58 tahun 2001.



**Kantor Pusat  
Badan Karantina Pertanian**

## I. Latar Belakang

Dalam rangka perlindungan pertanian Indonesia terhadap hama penyakit hewan dan tumbuhan serta keamanan pangan, Badan Karantina Pertanian sebagai institusi pengawasan di bawah Kementerian Pertanian menjalankan tugas pokok dan fungsinya di seluruh pintu pemasukan dan pengeluaran wilayah NKRI.

Luasnya wilayah Indonesia yang tidak sebanding dengan sarana, prasarana serta jumlah SDM Badan Karantina Pertanian dalam melaksanakan amanah UU No. 16/1992 ini, sehingga diperlukan partisipasi dan dukungan secara aktif masyarakat Indonesia dalam melindungi kekayaan alam hayati dan perekonomian Indonesia.

Bulan Bakti Karantina Pertanian merupakan momentum kampanye public awareness perkarantinaaan yang dapat digunakan untuk mengarahkan, mendorong dan menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaaan melalui kegiatan yang berhasil dan berdaya guna.

Pada akhirnya diharapkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam pelaksanaan mencegah-tangkal hama penyakit hewan tumbuhan untuk perlindungan kekayaan alam hayati dan perekonomian bangsa. Badan Karantina Pertanian : 134 Tahun Bersama Anda – Melindungi Negeri.

## II. DASAR

Penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian didasarkan pada :

1. UU Nomor 16 tahun 1992 tentang karantina hewan, ikan dan tumbuhan ;
2. UU Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
3. UU Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara ;
4. Surat Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 887/Kpts/OT.160/05/2011 tertanggal 10 Mei 2011 tentang Panitia \*Pusat Penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian.

## III. MAKNA BULAN BAKTI KARANTINA PERTANIAN 2011

1. Pencitraan sebagai lembaga layanan publik yang tangguh dan terpercaya dapat diterima.
2. Memberikan semangat kepada pegawai lingkup Badan Karantina Pertanian untuk terus mengabdikan melindungi negeri dari ancaman hama penyakit hewan dan tumbuhan.
3. Memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya perlindungan kekayaan alam hayati, kesehatan serta perekonomian bangsa.



**Bersama Anda Melindungi Negeri**

[www.karantina.deptan.go.id](http://www.karantina.deptan.go.id)

## IV. SLOGAN DAN ICON

Slogan dari penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011 adalah : " 134 Tahun Bersama Anda Melindungi Negeri"

Icon mengambil data dari dari pertama kali diberlakukannya pertama kali peraturan perkarantinaaan yakni pelarangan pemasukan tanaman kopi dan biji kopi asal Srinlanka yang terkena wabah penyakit karat daun kopi ke Indonesia yakni Staatsblad No. 262 tahun 1877.

## V. TEMA

Tema sentral Bulan Bakti Karantina Pertanian Tahun 2011 adalah : "Peranan Badan Karantina Pertanian dalam Perlindungan dan Akselerasi Ekspor Komoditas Pertanian"

## V. TUJUAN

1. Tujuan Umum  
Menumbuhkan kepedulian, kesadaran dan peran aktif seluruh jajaran karantina pertanian dan masyarakat dalam rangka perlindungan kekayaan alam hayati serta perekonomian bangsa serta memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada seluruh lapisan masyarakat tentang penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian TA 2011.
2. Tujuan Khusus
  - a. Mensosialisasikan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya isu perlindungan kekayaan alam hayati.
  - b. Mensosialisasikan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai kegiatan program di UPT karantina pertanian di seluruh Indonesia.
  - c. Meningkatkan dukungan dan partisipasi masyarakat dalam isu perlindungan kekayaan alam hayati.
  - d. Membangun citra positif program Badan Karantina Pertanian.

## VI. HASIL YANG DIHARAPKAN

Peringatan Bulan Bakti Karantina Pertanian TA 2011 diharapkan dapat meningkatkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan komitmen pemerintah dalam hal ini Badan Karantina Pertanian dan instansi terkait serta masyarakat dalam hal melindungi sumber kekayaan hayati serta perekonomian bangsa yaitu :

- Mengutamakan kepentingan perlindungan kekayaan alam hayati.
- Memberikan akses bagi upaya perlindungan kekayaan alam hayati serta perekonomian bangsa.

## VII. PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian Tahun 2011 menekankan pada hal-hal sebagai berikut :

### 1. Tingkat Pusat

Penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011 di tingkat pusat dilaksanakan oleh Panitia Bulan Bakti Karantina Pertanian 2011 yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian.

### 2. Tingkat UPT

Penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011 di daerah dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana (PanPel) Bulan Bakti Karantina Pertanian 2011 yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala UPT setempat.

## VIII. SIFAT PENYELENGGARAAN

1. Kepanitiaan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011 di Pusat, UPT seluruh Indonesia melibatkan unsur dharma wanita, dunia usaha, media massa dan lembaga-lembaga lainnya yang terkait.
2. Mengkondisikan isu perkarantinaan yang memiliki makna positif bagi perlindungan kekayaan alam hayati dan perekonomian bangsa.
3. Sederhana, bermakna dan mudah diikuti oleh masyarakat serta menampilkan peran serta karantina pertanian dalam kehidupan di masyarakat.
4. Mempeluas keterlibatan kelompok masyarakat.
5. Menggugah masyarakat dan perintah untuk dapat memperhatikan isu perkarantinaan untuk perlindungan kekayaan alam hayati dan perekonomian bangsa.
6. Sosialisasi kepada masyarakat, bahwa melindungi kekayaan alam hayati dan perekonomian bangsa.
7. Diharapkan dapat didukung masyarakat dan berkesinambungan.

## IX. CAKUPAN PROGRAM

Secara umum cakupan program kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011 baik di Pusat maupun di UPT meliputi beberapa hal antara lain :

1. Pembukaan Bulan Bakti Karantina Pertanian 2011, dengan format kegiatan temu wicara, peluncuran motor jus keliling buah lokal, dan penyerahan penghargaan (quarantine award).
2. Kampanye Media (media campaign) ;
3. Kegiatan Community Event (Quarantine Goes to Campus);
4. Karantina Pertanian Peduli, berupa kegiatan bakti sosial baik di tingkat pusat maupun di UPT ;
5. Kegiatan lain yang mendukung ;
6. Penutupan Bulan Bakti Karantina Pertanian, dengan format : Barantan Cup 2011 serta Family Gathering.

## X. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Pelaksanaan Bulan Bakti Karantina Pertanian dilakukan secara serentak di kantor pusat serta UPT Karantina Pertanian seluruh Indonesia. Kegiatan dilaksanakan dimulai pada tanggal 8 Juni hingga 8 Juli 2011.

## XI. TUGAS PANITIA TINGKAT PUSAT

Susunan Panitia Pelaksana Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011 Tingkat Pusat (sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor : 887/Kpts/OT.160/05/2011 tertanggal 10 Mei 2011 tentang Panitia Pusat Penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian) terdiri dari atas Pelindung, Pengarah, Koordinator Pelaksana, Ketua Pelaksana, Wakil Ketua Pelaksana, Sekretaris dan Anggota.

Adapun uraian tugas dari panitia tersebut adalah :

**Pelindung** : sebagai pelindung dari seluruh rangkaian kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011.

**Ketua Pengarah** : mengkoordinir arahan akan maksud dan tujuan nilai-nilai substansial pelaksanaan peringatan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011 dari instansi atau lembaga terkait dan bertanggung terhadap pelaksanaan Bulan Bakti Karantina Pertanian yg di koordinir oleh seorang ketua dan lima anggota pengarah.

**Koordinator Pelaksana :** Mengkoordinir seluruh rangkaian persiapan dan pelaksanaan dalam rangka memperingati Bulan Bhakti Karantina Pertanian tahun 2011 baik secara teknis maupun administrasi.

**Ketua Pelaksana :** melaksanakan urusan-urusan yang bersifat operasional dan teknis terhadap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dari seluruh rangkaian kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011.

**Sekretaris I :** kemudian disebut sekretaris umum; bertanggung jawab membantu Ketua Pelaksana dalam hal kebijakan administrasi dan operasional kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian Tahun 2011.

**Sekretaris II :** mempunyai fungsi yang sama dengan Sekretaris I yang bertanggungjawab untuk membantu ketua pelaksana dalam hal kebijakan administrasi dan operasional kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011.

**Sekretaris III :** bertanggung jawab sebagai Kepala Sekretariat yang bertugas melaksanakan fungsi-fungsi administrasi dan kesiapan teknis dengan berkoordinasi kepada setiap bidang kegiatan.

**Ketua Bidang :** bertanggung jawab secara operasional dalam penyelenggaraan kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian tingkat pusat tahun 2011 yang terinci dalam :

- a. Bidang I : Pembukaan Bulan Bakti Karantina Pertanian
- b. Bidang II : Kegiatan Komunitas (Masyarakat Akademisi)
- c. Bidang III : Penutupan Bulan Bakti Karantina Pertanian berupa Barantan Cup dan Family Gathering.

**Wakil Pelaksana Bidang :** mempunyai tugas untuk membantu Ketua Bidang terhadap operasional terhadap operasional dalam penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011.

**Anggota Bidang :** adalah tim yang mendukung dan terlibat dalam bidang teknis terhadap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan.

## XII. KEGIATAN BULAN BAKTI KARANTINA PERTANIAN TINGKAT PUSAT

Rangkaian kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011 tingkat pusat meliputi :

### 1. Pembukaan Bulan Bakti Karantina Pertanian

Hari/Tanggal : Rabu/8 Juni 2011

Waktu : 09:00 – 12:00 WIB

Tempat : Cargo Unex – Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta, Banten

Format : Temu Wicara dengan Wapres Quarantine Awards

Kerjasama : Inkoptan – KTNA

Kegiatan ini merupakan kerjasama Badan Karantina Pertanian dengan Induk Koperasi Pertanian (INKOPTAN) dan Kelompok Tani dan Nelayan Nasional (KTNA) serta Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno Hatta. Rangkaian acara berupa peresmian instalasi karantina pertanian di perishable warehouse – cargo Unex, Terminal 3 – Bandara Soekarno Hatta, peluncuran buku panduan ekspor produk pertanian, peluncuran motor Jus Keliling Buah Lokal, serta penyerahan penghargaan atau quarantine award kepada pemerhati, pengguna serta karyawan karantina pertanian teladan 2011.

Guna menyebarluaskan kegiatan ini, akan dilakukan Temu Wicara Wapres dengan Petani anggota INKOPTAN/KTNA dan Pengguna Jasa Karantina Pertanian. Kegiatan ini bekerjasama dengan media televisi berita nasional Metro TV/TV One

### 2. Kampanye Media (Media Campaign)

Guna mensosialisasikan upaya perlindungan kekayaan alam hayati Indonesia melalui kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian akan dilakukan kampanye media berupa :

a. Penayangan Iklan Layanan Masyarakat di Metro TV dan Radio RRI.

b. Penayangan Billboard di lokasi masing-masing :

b.1. Lokasi DKI Jakarta :

Bandara Soekarno Hatta ;

Pelabuhan Tanjung Priok ;

Jl. Gatot Subroto

b.2. Lokasi Perbatasan :

PLB Entikong, Kalimantan Barat

PLB Aruk, Kalimantan Barat

PLB Jaqoi Babang, Kalimantan Barat

Pelabuhan Ferry : Tanjung Balai Karimun

c. Penayangan Filler di Kapal Ferry

c.1. Selat Sunda

c.2. Selat Jawa

c.3. Tanjung Balai Karimun

d. Pemuatan Iklan Layanan Masyarakat pada Bus Damri

d.1. Jalur : Bogor – Bandara Soekarno Hatta

d.2. Jalur Pontianak – Kuching

- e. Pemasangan Balon Udara pada halaman kantor pusat Kementerian Pertanian
- f. Spanduk, Umbul-umbul serta leaflet pada setiap acara kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian.

### 3. Kegiatan Komunitas (Community Event)

Pada kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian TA 2011, Badan Karantina Pertanian bekerjasama dengan Media Indonesia untuk menyelenggarakan sosialisasi pada komunitas masyarakat akademisi.

- Hari/Tanggal : Kamis – Sabtu/30 Juni – 1 Juli 2011
- Waktu : 09:00 – 17:00 WIB
- Tempat : Kampus UI – Depok, JKT
- Format : Quarantine Goes to Campuss
- Kerjasama : Media Indonesia dan Metro TV

Quarantine Goes to Campuss akan di isi dengan rangkaian kegiatan : jumpa pers, seminar interaktif, eksebisi produk pangan bermutu, workshop dan stage performance.

### 4. Karantina Peduli

Merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Korpri dan Dharma Wanita Pembangunan Sub Unit Badan Karantina Pertanian. Kegiatan merupakan aksi sosial segenap karyawan, karyawan serta stake holder Badan Karantina Pertanian berupa : donor darah, santunan, kunjungan ke panti jompo dan lain-lain.

### 5. Penutupan Bulan Bakti Karantina Pertanian

Kegiatan merupakan kegiatan internal relations karantina pertanian untuk mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan jiwa korsa karantina pertanian. Kegiatan berupa pertandingan olahraga atau Barantan Cup 2011 serta Family Gathering.

- Hari/Tanggal : Sabtu/9 Juli 2011
- Waktu : 06:00 – 12:00 WIB
- Tempat : BUT Rawabanteng, Cibitung – Bekasi
- Format : Barantan Cup 2011 Karantina Peduli Family Gathering
- Kerjasama : UPT Karantina Pertanian lingkup Jabodetabek

Kegiatan melibatkan seluruh karyawan karyawan kantor pusat Badan Karantina Pertanian, UPT Jabodetabek serta atlet perwakilan UPT seluruh Indonesia.

## XIII. KEGIATAN BULAN BAKTI KARANTINA PERTANIAN

Kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011 tingkat UPT dapat disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Seluruh kegiatan dilaporkan dan dikirimkan kepada Sekretaris Badan up.Bagian Kerjasama dan Humas-Badan Karantina Pertanian, dengan alamat Gedung E Lt.7–Jl.Harsono RM No.3–Ragunan, Jakarta Selatan atau via email : humaskarantina@deptan.go.id selambat-lambatnya tanggal 20 Juli 2011, untuk selanjutnya untuk di kompilasi.

Format laporan berupa softcopy dalam bentuk CD maupun e-mail dengan maksimal laporan 1 (satu) halaman A4, 1 spasi dan 5 (lima) photo maksimum masing-masing kegiatan.

## XIV. STANDARDISASI MATERI PROMOSI

1. Spanduk
2. Umbul-umbul
3. Materi Promosi pada Alat Angkut dan Luar Ruang
4. Baliho
5. Mechandise : PIN, Mug, T-Shirt, Payung

Bentuk materi promosi lainnya dapat disesuaikan (terlampir)

## XV. PENUTUP

Panduan pelaksanaan Bulan Bakti Karantina Pertanian tahun 2011 merupakan kerangka acuan umum bagi penyelenggaraan Bulan Bakti Karantina Pertanian di pusat dan UPT Karantina Pertanian di Seluruh Indonesia. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian perlu disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kemampuan setempat. Hal-hal yang belum tercantum dalam panduan ini dapat dikembangkan oleh masing-masing panitia pelaksana, baik di Pusat maupun di UPT Karantina Pertanian seluruh Indonesia. Selamat Melaksanakan Bulan Bakti Karantina Pertanian --

# Family Gathering



# KARANTINA PEDULI



## Pembukaan

Bulan Bakti Karantina Pertanian merupakan momentum public awareness Karantina Pertanian yang mulai dicanangkan pada tanggal 8 Juni 2006. Kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap isu perkarantinaan menuju Masyarakat Peduli Karantina.

Berikut adalah rekam kamera kegiatan Bulan Bakti Karantina Pertanian.

- 2006 - Instalasi Karantina Pertanian di Terminal Koja, Pelabuhan Tanjung Priok
- 2007 - Taman Safari Indonesia, Cisarua – Jawa Barat
- 2008 - Kantor Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno Hatta
- 2009 - Terminal 2D, Bandara Soekarno Hatta
- 2010 - Royal Mall Plaza, Surabaya – Jawa Timur



# Penutupan



## A. Mars dan Hyme Karantina Pertanian

## MARS KARANTINA PERTANIAN

5 | 1 1 1 2 3 3 | 3 2 3 4 3 2 1 7 |

Ba dan Ka ran ti na Per ta ni an In do ne si a  
Indonesian Agricultural Quarantine Agency

5 1 1 1 1 7 6 5 | 4 5 6 5 4 3 . |

Ins ti tu si stra tegis per ta ha nan ne ga ra  
Strategic institution of the national defense

1 1 1 1 1 1 1 1 | 1 3 4 3 2 1 . |

Da ri an ca man pe nya kit he wan dan tum bu han  
Against the threatening pests and diseases

1 2 2 2 2 2 1 7 | 1 2 . . . |

De mi ke se jah te ra an bang sa  
For the sakes of nation's prosperity

5 1 1 1 2 3 3 3 | 3 2 3 4 3 2 1 7 |

Ka ran ti na Per ta ni an be ra ni di gar da de pan  
Agricultural Quarantine looks full in the face of front guard

5 1 1 1 7 6 5 | 4 5 6 5 4 3 . |

Me lin du ngi sum ber ha ya ti dan pe ta ni  
To prevent the natural resources and farmers

. 1 1 1 1 1 1 | 1 3 4 3 2 1

Men du kung ke ta ha nan pa ngan na sio nal  
To support the national food self-sufficiency

1 | 1 2 2 2 2 2 1 7 | 2 1 . .

Suk ses kan a gri bis nis per ta ni an  
To succeed agribusiness

5 | 7 7 7 7 1 | 2 1 6 5 . |

De rap lang kah se ren tak ke de pan  
Clap steps forward contemporaneously

5 7 7 7 7 7 1 | 2 3 . . . |

Mem ba ra sma ngat profe sio nal  
Smolder professional spirit

2 1 1 1 1 2 | 3 2 3 4 . |

Ka ran ti na tang guh di per ca ya  
Firm and reliable quarantine

6 1 1 1 1 2 2 1 | 7 1 . . . |

Di ma ta bang sa bang sa di du nia  
In the eyes of nations all over the world

5 1 1 1 2 3 3 3 | 3 2 3 4 3 2 1 7 |

De ngan be ra ni ting kat kan per ta ha nan ke a ma nan  
Bravely improving security and defense

5 1 1 1 1 7 6 5 | 4 5 . . . |

Ka ran ti na tum bu han dan he wan  
Animal and plant quarantine

5 1 1 1 1 1 1 1 | 1 3 4 3 2 1

Di pin tu pe ma su kan dan pin tu pe nglu a ran  
At the entry and exit points

1 | 1 2 2 2 2 2 1 7 | 2 1 . . . |

Di se lu ruh wi la yah In do ne sia  
Throughout the territory of the Republic of IndonesiaLyric : Syukur Iwantoro/Hari Priyono/Prabowo RC Rosa  
Arranger : Bimo Ario Utomo

## HYMNE KARANTINA PERTANIAN

4/4

5 3 5 1 6 | 6 5 6 5 4 3 . |

A ma nah su ci mendorong nu ra ni  
Holy mandate encourages the heart of heart

3 4 3 2 3 4 2 | 2 3 2 1 3 2 . |

Ber bak ti men ja ga bu mi l bu per ti wi  
Devoting to guard earth of the mother country

5 5 5 7 7 5 | 5 1 1 1 7 6 . |

De ngan tu lus ha ti si ang dan ma lam ha ri  
Heartily day and night

6 6 6 6 5 4 2 4 | 6 5 . . . |

Un tuk ke da mai an ne gri i ni  
For the tranquility of our beloved country

5 5 3 5 1 6 6 | 6 5 6 5 4 3 . |

De ngan te gar ha ti ki ta te rus me lang kah  
With purposed in heart we'll step forward

3 4 3 2 3 4 2 | 2 3 2 1 3 2 . |

Me nyam but tan ta ngan ju ga da ri an ca man  
Taking the bull by the horns

5 5 5 7 7 5 | 5 1 1 1 7 6 . |

Men ja ga ne gri A ceh sam pai Pa pu a  
Safeguarding our country from Aceh to Papua

6 6 1 1 1 7 1 6 | 7 1 . . . |

Di ri bu an pu lau yang ter ham par  
And thousands of scattered islands

5 5 7 1 2 . | 5 5 5 1 2 3 . |

Pe luh me ne tes tia da ku hi rau kan  
Recking of my dripped sweat

1 1 1 1 1 7 6 | 5 5 . . . |

Bi ar a ngin me nem bus di ngin  
Let the cold wind blows

5 5 7 1 2 . | 5 5 1 2 3 . |

Pa nas dan hu jan me ner pa di ri  
Sunlight and rain pour me on

3 2 2 2 3 2 1 7 | 1 2 . . . |

Ku te rus ber bak ti ba ngun ne gri  
Going continuously devoting my country

5 5 3 5 1 1 5 | 5 1 1 1 7 6 . |

De ngan tu lus ha ti si ang dan ma lam ha ri  
Sincerely in day and night

6 6 6 6 5 4 2 4 | 6 5 . . . |

Un tuk les ta ri nya ne gri i ni  
For the sakes of everlasting country

5 5 3 5 1 6 6 | 6 7 1 2 7 5 . |

De ngan te gar ha ti ki ta te rus me lang kah  
With purposed in heart we'll step forward

5 6 1 1 1 7 1 6 | 7 1 . . . |

Ba dan Ka ran ti na Per ta ni an  
The Agricultural Quarantine Agency

5 6 1 1 1 2 3 2 | 1 1 . . . |

Ba dan Ka ran ti na Per ta ni an  
The Agricultural Quarantine AgencyLyric : Syukur Iwantoro/Hari Priyono/Prabowo RC Rosa  
Arranger : Bimo Ario Utomo

## B. Standarisasi Materi Promosi dan Publikasi

### 1. Spanduk



### 2. Umbul-umbul



### 3. Materi Promosi pada Alat Angkut dan Luar Ruang

#### 1. Balon Udara



#### 2. Baliho



#### 3. Seater pada Damri



# Mechandise



## 1. PIN

## 2. T-Shirt,



## 3. Payung



## 4. Mug



**C. Panduan dan Tatacara Peraturan Aneka Lomba dalam rangka BARANTAN CUP 2011 Sabtu, 9 Juli 2011 – BUT Karantina Pertanian, Rawabanteng Cibitung - Bekasi**

Pertandingan Aneka Lomba terdiri dari Cabang Olahraga dan Poster lingkup Karantina Pertanian yang memperebutkan piala Kepala Badan karantina Pertanian. Peserta pertandingan tiap cabang olahraga berasal dari 7 regional dan 1 Pusat sementara lomba poster berasal dari Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian di seluruh Indonesia. Berikut adalah panduan tatacara dan peraturan sebagai berikut :

**I. Cabang Olahraga Tenis Meja**

- a. Jenis Pertandingan
  - Jenis pertandingan adalah 2 tunggal dan 1 ganda beregu putra 3 (tiga) partai
- b. Sistem Pertandingan
  - Pada babak penyisihan menggunakan system setengah kompetisi yang terbagi dalam 2 (dua) pool ( pool A dan Pool B )
  - Setiap pool diambil juara dan runner up saja untuk melanjutkan keputaran ke dua
  - Pada putaran ke dua (semi final ) Juara pool A lawan Runner up Pool. B dan Runner up pool.A lawan juara pool.B
  - Partai yang dipertandingkan adalah Tunggal, Ganda, Tunggal.
  - Peraturan yang digunakan adalah peraturan yang dianut PTMSI yang disesuaikan dengan kondisi setempat.
- c. Peserta
  - Peserta adalah karyawan aktif lingkup Badan Karantina Pertanian
  - Setiap tim mengirimkan 2(dua) pemain tunggal dan 1 (satu ) pasang pemain ganda serta 2 orang pemain cadangan
  - Setiap tim didampingi oleh 1(satu) orang team manager/Official.
  - Perlengkapan pemain, akomodasi dan konsumsi pemain tidak disediakan oleh panitia
- d. Peraturan Pertandingan
  - Pertandingan mulai dari babak penyisihan sampai Final dilaksanakan di Balai Uji Terap Badan Karantina Pertanian ,Rawa Banteng Bekasi dari tanggal, 7 s/d 09 Juli 2011
  - Bola yang digunakan disediakan dan ditentukan oleh panitia
  - Setiap tim yang bertanding diharapkan hadir 15 menit sebelum pertandingan dimulai, dan menyerahkan daftar nama pemain dan daftar nama pemain yang sudah diserahkan tidak boleh diubah kembali
  - Apabila tim yang akan bertanding tidak hadir dilapangan lebih dari 15 menit dari waktu yang telah ditetapkan , tim tersebut dinyatakan kalah WO dengan skor 3-0
  - Pemain/Atlet yang cidera pada waktu bertanding dan tidak dapat melanjutkan pertandingan (setelah ditunggu 5 menit) maka pemain tersebut dinyatakan kalah
  - Seluruh tim yang bertanding dibabak penyisihan harus menyelesaikan 3(tiga) partai pertandingan yang telah ditetapkan panitia
  - Apabila tim yang sedang bertanding tidak dapat memainkan salah satu dari partai yang telah ditentukan, maka partai yang tidak dipertandingkan itu dinyatakan kalah, dan partai yang telah diselesaikan dinyatakan sah.
  - Atlet/pemain tidak boleh bermain rangkap.
  - Apabila terjadi halangan / gangguan dsb pada saat pertandingan berlangsung, maka pertandingan ditunda selama 30 menit, dan apabila

setelah menunggu selama 30 menit pertandingan tidak memungkinkan untuk dilanjutkan, maka pertandingan ditunda dengan catatan game yang belum diselesaikan dianggap gugur(diulang dari 0 )

- Partai/pertandingan tunda dilaksanakan melalui kesepakatan kedua tim yang akan bertanding dan dengan persetujuan panitia pelaksana
- e. Perhitungan Kemenangan/Nilai
  - Kemenangan ditentukan oleh nilai akhir dari setiap pertandingan dengan perincian, dalam 1 kali kemenangan (1 partai) setiap tim yang menang mendapatkan nilai 1(satu) point
  - Game yang dipakai dengan perhitungan nilai 21.
  - Pada pertandingan dengan system ½ (setengah ) kompetisi untuk Penentuan juara dan runner up pool ditentukan secara berurutan :
    - o Nilai kemenangan Regu
    - o Selisih partai kemenangan dan kekalahan
    - o Selisih set yang menang dan kalah
    - o Selisih biji kemenangan dan kalah
- f. Protes/Sanksi
  - Protes harus disampaikan secara tertulis yang disampaikan oleh tim manajer kepada panitia, sebelum dan atau pada saat pertandingan berlangsung dengan membayar administrasi sebesar Rp.50.000,-(lima puluh ribu rupiah )
  - Apabila tim yang diprotes tidak dapat menunjukkan bukti diri, maka tim tersebut terkena diskualifikasi (gugur) dan tidak bisa lagi mengikuti pertandingan selanjutnya.
  - Atlet/pemain dilarang berperilaku yang dapat memancing emosi para penonton untuk membuat keributan
  - Apabila terjadi seperti pada butir 3 dan 4 maka wasit akan langsung memberikan peringatan kepada atlet yang melakukan pelanggaran, dan apabila atlet yang telah diberi peringatan masih melakukan tindakan serupa, maka wasit dapat memberikan kartu kuning terhadap pemain tersebut, apabila setelah mendapatkan kartu kuning pemain tersebut masih melakukan pelanggaran serupa, maka wasit berhak memberikan kartu merah, dan tim yang atletnya mendapatkan kartu merah terkena diskualifikasi (gugur) dan tidak apat mengikuti pertandingan selanjutnya.
  - Setiap pemain/ atlet harus mentaati setiap peraturan yang telah ditetapkan panitia
  - Setiap tim manager diharuskan menandatangani hasil technical meeting.

JADWAL PERTANDINGAN

NO	HARI/TANGGAL/SESI	LAPANGAN.I	LAPANGAN.II	KETERANGAN
1.	KAMIS, 07 Juli 2011 Sesi : Pagi Pukul : 08.00 – 11.00	A X B C X D	A X B C X D	Penyisihan
2.	Kamis, 07 Juli 2011 Sesi : Sore Pukul : 14.00 – 17.00	A X C B X D	A X B C X D	Penyisihan
3.	Jumat, 08 Juli 2011 Sesi : Pagi Pukul : 08.00 – 11.00	A X D B X C	A X D B X C	Penyisihan
4.	Jumat, 08 Juli 2011 Sesi : Sore Pukul : 14.00 – 17.00	Juara.A x R u n n e r u p.B	Juara.B x R u n n e r u p.A	Semi Final
5.	Jumat, 08 Juli 2011 Sesi : Malam Pukul : 19.00 – Selesai	Final		Final

- Bagi tim yang tidak hadir dalam technical meeting, dianggap setuju dengan peraturan yang telah ditetapkan bersama
  - Wasit disiapkan oleh panitia
  - Segala keputusan wasit adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
  - Hal hal yang belum tercantum dalam peraturan ini akan ditentukan kemudian
- g. Waktu dan Tempat
- Pertandingan akan dilaksanakan mulai tanggal, 7 Juli s/d 09 Juli 2011, dengan waktu pertandingan akan dimulai hari :
    - Kamis : Pukul. 08.00 WIB – 11.00 WIB dan Pukul. 14 – 18.00 WIB
    - Jumat : Pukul. 08.00 WIB – 11.00 WIB dan Pukul. 14 – 21.00 WIB
  - Tempat pertandingan adalah Aula pada Balai Uji Terap Badan Karantina Pertanian, Jl. Raya Setu, Rawa Banteng Bekasi Jawa Barat
- h. Lain-lain
- Skema dan jadwal pertandingan akan disusun pada waktu pengundian pertandingan
  - Hal hal yang tidak tercantum dalam peraturan ini akan ditetapkan oleh panitia berdasarkan musyawarah dan mufakat setelah mendapatkan persetujuan dari komisi teknik.

## II. Cabang Olahraga Bulu Tangkis

### a. Jenis Pertandingan

Jenis pertandingan adalah ganda beregu putra 3 (tiga) partai

### b. Sistem Pertandingan

- Pada babak penyisihan menggunakan system setengah kompetisi yang terbagi dalam 2 (dua) pool ( pool A dan Pool B )
- Setiap pool diambil juara dan runner up saja untuk melanjutkan keputaran ke dua
- Pada putaran ke dua (semi final ) Juara pool A lawan Runner up Pool.B dan Runner up pool.A lawan juara pool. B
- Peraturan yang digunakan adalah peraturan yang dianut PBSI yang disesuaikan dengan kondisi setempat.

### c. Peserta

- Peserta adalah karyawan aktif lingkup Badan Karantina Pertanian
- Setiap tim mengirimkan 3 ganda pemain inti dan 2(dua) orang pemain cadangan
- Setiap tim didampingi oleh 1(satu) orang tim manajer/Official.
- Perfengkapan pemain, akomodasi dan konsumsi pemain tidak disediakan oleh panitia

### d. Peraturan Pertandingan

- Pertandingan mulai dari babak penyisihan sampai Final dilaksanakan di Balai Uji Terap Badan Karantina Pertanian, Rawa Banteng Bekasi dari tanggal, 7 s/d 09 Juli 2011
- Shuttlecock yang digunakan disediakan dan ditentukan oleh panitia

- Panitia pelaksana menyediakan 4(empat) buah Shuttlecock setiap partai yang akan dipertandingkan
- Apabila saat pertandingan Shuttlecock yang digunakan melebihi dari yang disediakan oleh panitia, maka kelebihan pemakaian menjadi tanggung jawab kedua tim
- Setiap tim yang bertanding diharapkan hadir 15 menit sebelum pertandingan dimulai, dan menyerahkan daftar nama pemain dan daftar nama pemain yang sudah diserahkan tidak boleh diubah kembali
- Apabila tim yang akan bertanding tidak hadir dilapangan lebih dari 15 menit dari waktu yang telah ditetapkan, tim tersebut dinyatakan kalah WO dengan skor 3-0
- Pemain/Athlet yang cidera pada waktu bertanding dan tidak dapat melanjutkan pertandingan (setelah ditunggu 5 menit) maka pemain tersebut dinyatakan kalah
- Seluruh tim yang bertanding dibabak penyisihan harus menyelesaikan 3(tiga) partai pertandingan yang telah ditetapkan panitia
- Apabila tim yang sedang bertanding tidak dapat memainkan salah satu dari partai yang telah ditentukan, maka partai yang tidak dipertandingkan itu dinyatakan kalah, dan partai yang telah diselesaikan dinyatakan sah.
- Atlet/pemain tidak boleh bermain rangkap.
- Apabila terjadi halangan / gangguan pada saat pertandingan berlangsung, maka pertandingan ditunda selama 30 menit, dan apabila setelah menunggu selama 30 menit pertandingan tidak memungkinkan untuk dilanjutkan, maka pertandingan ditunda dengan catatan game yang belum diselesaikan dianggap gugur(diulang dari 0)
- Partai/pertandingan tunda dilaksanakan melalui kesepakatan kedua tim yang akan bertanding dan dengan persetujuan panitia pelaksana

### e. Perhitungan Kemenangan/Nilai

- Kemenangan ditentukan oleh nilai akhir dari setiap pertandingan dengan perincian, dalam 1 kali kemenangan (1 partai) setiap tim yang menang mendapatkan nilai 1(satu) point
- Game yang dipakai dengan perhitungan nilai 30.
- Pada pertandingan dengan system  $\frac{1}{2}$  (setengah ) kompetisi untuk Penentuan juara dan runner up pool ditentukan secara berurutan :
  - o Nilai kemenangan Regu
  - o Selisih partai kemenangan dan kekalahan
  - o Selisih set yang menang dan kalah
  - o Selisih biji kemenangan dan kalah

#### f. Protes/Sanksi

- Protes harus disampaikan secara tertulis yang disampaikan oleh tim manajer kepada panitia, sebelum dan atau pada saat pertandingan berlangsung dengan membayar administrasi sebesar Rp.50.000,-(lima puluh ribu rupiah)
- Apabila tim yang diprotes tidak dapat menunjukkan bukti diri, maka tim tersebut terkena diskualifikasi (gugur) dan tidak bisa lagi mengikuti pertandingan selanjutnya.
- Atlet/ pemain dilarang meremas / merusak dan atau menendang shuttlecock pada saat bertanding
- Atlet/pemain dilarang berperilaku yang dapat memancing emosi para penonton untuk membuat keributan
- Apabila terjadi seperti pada butir 3 dan 4 maka wasit akan langsung memberikan peringatan kepada atlet yang melakukan pelanggaran, dan apabila atlet yang telah diberi peringatan masih melakukan tindakan serupa, maka wasit dapat memberikan kartu kuning terhadap pemain tersebut, apabila setelah mendapatkan kartu kuning pemain tersebut masih melakukan pelanggaran serupa, maka wasit berhak memberikan kartu merah, dan tim yang atletnya mendapatkan kartu merah terkena diskualifikasi (gugur) dan tidak dapat mengikuti pertandingan selanjutnya.
- Setiap pemain/ atlet harus mentaati setiap peraturan yang telah ditetapkan panitia
- Setiap tim manager diharuskan menandatangani hasil technical meeting.
- Bagi Tim yang tidak hadir dalam technical meeting, dianggap setuju dengan peraturan yang telah ditetapkan bersama
- Wasit disiapkan oleh panitia
- Segala keputusan wasit adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
- Linesman/Hakim garis berfungsi sebagai pembantu wasit
- Hal hal yang belum tercantum dalam peraturan ini akan ditentukan kemudian

#### g. Waktu dan Tempat

- Pertandingan akan dilaksanakan mulai tanggal, 07 Juli s/d 09 Juli 2011, dengan waktu pertandingan akan dimulai hari :
  - Kamis : Pukul. 08.00 WIB – 11.00 WIB dan Pukul. 15 – 18.00 WIB
  - Jumat : Pukul. 08.00 WIB – 11.00 WIB dan Pukul. 15 – 18.00 WIB
  - Sabtu : Pukul. 08.30 WIB – 11.00 WIB
- Tempat pertandingan adalah Lapangan Bulu Tangkis Balai Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian , Jl. Raya Setu, Rawa Banteng, Bekasi, Jawa Barat

#### h. Lain-lain

- Skema dan jadwal pertandingan akan disusun pada waktu pengundian pertandingan
- Hal hal yang tidak tercantum dalam peraturan ini akan ditetapkan oleh panitia berdasarkan musyawarah dan mufakat setelah mendapatkan persetujuan dari komisi teknik.

#### JADWAL PERTANDINGAN

NO	HARI/TANGGAL/SESI	LAPANGAN.I	LAPANGAN.II	KETERANGAN
1.	KAMIS, 07 Juli 2011 Sesi : Pagi Pukul : 08.00 – 11.00	A X B C X D	A X B C X D	Penyisihan
2.	Kamis, 07 Juli 2011 Sesi : Sore Pukul : 15.00 – 18.00	A X C B X D	A X B C X D	Penyisihan
3.	Jumat, 08 Juli 2011 Sesi : Pagi Pukul : 08.00 – 11.00	A X D B X C	A X D B X C	Penyisihan
4.	Jumat, 08 Juli 2010 Sesi : Sore Pukul : 15.00 – 18.00	Juara.A x Runner up.B Juara.B x Runner up.A	Istirahat	Semi Final
5.	Sabtu, 09 Juli 2010 Sesi : Pagi Pukul : 08.00 – 11.00	Final		Final

### III. Cabang Olahraga Tenis

#### a. Jenis Pertandingan

Jenis pertandingan adalah Partal Ganda Putera 2 (dua) dan 1 (satu) Tunggal.

#### b. Sistem Pertandingan

- Pada babak penyisihan menggunakan system setengah kompetisi yng terbagi 2 (dua) pool (pool A dan Pool B)
- Setiap pool diambil juara dan Runner Up saja untuk melanjutkan keputaran ke dua
- Pada putaran ke dua (semi final) Juara pool A lawan Runner Up Pool.B dan Runner Up pool.A lawan juara pool.B
- Peraturan yang digunakan adalah peraturan yang dianut PELTI yang di sesuaikan dengan kondisi setempat.

#### c. Peserta

- Peserta adalah karyawan aktif linkup Badan Karantina Pertanian
- Setiap tim mengirimkan 3 Ganda pemain inti dan 2 (dua) orang pemain cadangan
- Setiap tim didampingi oleh 1 (satu) orang tim manajer/Official.
- Perlengkapan pemain, akomodasi dan konsumsi pemain tidak disediakan oleh panitia

#### d. Peraturan Pertandingan

- Susunan pemain disampaikan selambat-lambatnya 15 menit sebelum pertandingan dimulai. Apabila suatu regu belum menyampaikan susunan regunya, setelah di Panggil 3 (tiga) kali secara berturut setiap 5 (lima) menit, maka regu tersebut dinyatakan Kalah WO Score (0-5) dengan nilai minimal.
- Selama pertandingan pemain tidak boleh merangkap, pemain tunggal didaftarkan sejak awal pendaftaran, Sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang dan tidak dapat diganti selama pertandingan berlangsung Pemain Tunggal yang tidak bermain tunggal, di Perbolehkan bermain di Partai

Ganda, Pemain berusia Veteran diperkenankan bermain di Kelompok Usia dibawah 50 (lima puluh) tahun.

- Susunan pemain yang telah didaftarkan, tidak boleh di ubah.
- Pertandingan dilaksanakan dengan perhitungan "The Best Of 15 (fiveteen) Games" mulai babak penyisihan hingga babak semi final. Pada babak final, Pertandingan dilaksanakan dengan perhitungan the best of three short set dengan tea break 13 (tiga belas) pada set ke-3 (rubber set).
- Apabila suatu pertandingan tidak dapat dilaksanakan karena adanya gangguan diluar kemampuan panitia (hujan dan atau lampu padam), maka jadwal pertandingan lanjutan akan ditentukan oleh Komisi Teknis atas usulan PANPEL hasil pertandingan sewaktu dihentikan, merupakan dasar penilaian pertandingan selanjutnya. Apabila penundaan pertandingan melebihi 4 (empat) jam berturut-turut, maka nilai Game (skore kecil) di hapuskan menjadi (0-0) kembali.
- Pada setiap Partai Pertandingan, hanya disediakan 2 (dua) buah bola merk DUNLOP Fort 3, Bola baru di sediakan hanya pada partai ganjil (partai I,III,IV).

e. Penilaian

- Regu yang menang diberi nilai 1 (satu) dan yang kalah diberi nilai 0 (nol)
- Pemenang ditentukan secara berurutan atas dasar :
  - a. Nilai Regu terbanyak
  - b. Selisih partai kemenangan dan kekalahan
  - c. Selisih game kemenangan dan kekalahan
  - d. Selisih angka kemenangan dan kekalahan
- Apabila selisih biji kemenangan dan kekalahan sama, maka pemenang ditentukan dengan melakukan undian untuk menentukan pemenangnya.

f. Protes/ Sanksi

- Pengajuan Protes dinyatakan syah apabila memenuhi seluruh persyaratan sebagai berikut :
  - a) Dilakukan secara tertulis kepada PANPEL oleh pimpinan regu dari cabang Olah Raga Tenis Lapangan
  - b) Protes dilakukan terhadap regu lawan bertanding
  - c) Protes dilakukan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit setelah pertandingan yang diprotes selesai
  - d) Protes dilengkapi bukti-bukti tertulis dan atau pernyataan tertulis dari saksi saksi.
  - e) Pemimpin regu yang memprotes harus memenuhi persyaratan sebagai peserta lomba Barantan Cup.
  - f) Menyertakan biaya protes sebesar 100.000,- (seratus ribu rupiah)
- Protes akan diselesaikan oleh Tim Arbitase dimana keputusannya merupakan keputusan akhir (final)
- Di dalam menyelesaikan protes, akan dipertimbangkan hal-hal mengenai substansi tata karma dan rasa keadilan sehingga keputusannya memberikan rasa aman bagi yang tidak melanggar dan perasaan jera bagi yang melanggar ketentuan.
- Hukuman bagi yang melanggar peraturan, antara lain dapat berubah
  - a) Hasil pertandingan syah, regu diberikan surat teguran / keprihatinan

- b) Pertandingan diulang dengan pemain yang syah.
- c) Regu yang diprotes, dinyatakan kalah dengan nilai minimal, regu boleh melanjutkan pertandingan dengan pemain-pemain yang syah.
- d) Regu yang diprotes dinyatakan kalah dengan nilai minimal, regu tidak boleh melanjutkan pertandingan.

g. Waktu dan tempat

- Pertandingan akan dilaksanakan mulai tanggal 8 s/d 10 Juli 2011, dengan waktu bertanding akan dimulai hari :
  - A. Jumat : Pukul 08.00-11.00 WIB dan Pukul 14.00-18.00
  - B. Sabtu : Pukul 08.00-11.00 WIB dan Pukul 14.00-18.00
  - C. Minggu : Pukul 08.00-11.00 WIB s/d Selesai
- Tempat pertandingan adalah Lapangan Tenis Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian, Jln. Raya Setu, Rawa Banteng Bekasi, Jawa Barat.

h. Perhitungan Kemenangan/ Nilai

- Kemenangan ditentukan oleh nilai akhir dari setiap pertandingan dengan perincian, dalam 1 kali kemenangan (1 partai) setiap tim yang menang mendapatkan nilai 1 (satu) point.
- Game yang dipakai dengan perhitungan nilai 30.
- Pada pertandingan dengan system ½ (setengah) kompetisi untuk Penentuan juara dan runner up pool ditentukan secara berurutan:
  - a. Nilai kemenangan Regu
  - b. Selisih partai kemenangan dan kekalahan
  - c. Selisih set yang menang dan kalah
  - d. Selisih biji kemengan dan kalah

i. Lain-lain

- Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan khusus ini, akan ditentukan kemudian berdasarkan musyawarah dan mufakat, setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Teknik
- Jadwal / Skema pertandingan akan disusun pada waktu pengundian pertandingan.

JADWAL PERTANDINGAN CABANG OLAH RAGA TENIS LAPANGAN BARANTAN CUP 2011

NO	HARI/TANGGAL/SESI	LAPANGAN.I	LAPANGAN.II	KETERANGAN
1.	JUMAT, 08 Juli 2011 Sesi : Pagi Pukul : 08.00 – 11.00	A X B C X D	A X B C X D	Penyisihan
2.	JUMAT, 08 Juli 2011 Sesi : Sore Pukul : 15.00 – 18.00	A X C B X D	A X B C X D	Penyisihan
3.	SABTU, 09 Juli 2011 Sesi : Pagi Pukul : 08.00 – 11.00	A X O B X C	A X D B X C	Penyisihan
4.	SABTU, 09 Juli 2010 Sesi : Sore Pukul : 15.00 – 18.00	Juara.A x Runner up.B Juara.B x R u n n e r u p.A	Final	Semi Final
5.	MINGGU, 10 Juli 2010 Sesi : Pagi Pukul : 08.00 – 11.00	Final		Final

## Lomba Memancing

- a. Pelaksanaan Lomba
  1. Lomba pancing dilaksanakan di Rawa Banteng Kabupaten Bekasi
  2. Tanggal Pelaksanaan Lomba, 09 Juli 2011
  3. Lomba dimulai jam 13.00 WIB s/d 15.00 WIB
  4. Tersedia sebanyak 75 lapak / orang
  5. Ikan Mas yang ditebar sebanyak 2 kuintal (200 kg)
  6. Setiap lapak diberi jalur / tanda
- b. Pelaksanaan Peserta Lomba
  1. Peserta lomba adalah pegawai pada lingkup Badan Karantina Pertanian
  2. Peserta lomba membawa umpan serta peralatan memancing sendiri
  3. Peserta lomba telah terdaftar di panitia lomba
  4. Peserta lomba diwajibkan membayar utang pendaftaran sebesar Rp. 100.000,-
  5. Pendaftaran dimulai tanggal, 1 s/d 8 Juli 2011
  6. Peserta akan mendapatkan 1 buah baju kaos dan 1 buah payung
- c. Peraturan Perlombaan
  1. Lomba dimulai pada jam 13.00 s/d jam 15.00
  2. Setiap peserta hanya dapat menggunakan 1 joran dan maksimal 2 mata kail
  3. Peserta dilarang pindah lapak
  4. Pelanggaran terhadap peraturan tersebut diatas akan didiskualifikasi
- d. Kriteria Pemenang Lomba
  1. Juara I : Jika mendapatkan hasil ikan terbanyak pertama
  2. Juara II : Jika mendapatkan hasil ikan terbanyak kedua
  3. Juara III : Jika mendapatkan hasil ikan terbanyak ketiga

Untuk informasi dan pendaftaran cabang olahraga, dapat menghubungi Sie Barantan Cup 2011 :

Nomor Telepon/HP

1. Sdr. Mahmud 0818668601
2. Sdr. Latif 085697216032
3. Kurniawan 021.71567049

## V. Lomba Poster

- a. Tema  
Perlindungan Kekayaan Alam Hayati Nabati dan Akselerasi Produk Pertanian
- b. Kategori Peserta  
Peserta adalah Setiap Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian diseluruh Indonesia.

## c. Syarat Pembuatan Poster

1. Poster dibuat sesuai dengan tema yang dipilih, merupakan hasil karya asli yang dapat dipertanggungjawabkan, belum pernah dilombakan atau dipublikasikan;
2. Masing-masing UPT mengirim maksimal 2 poster;
3. Identitas peserta (nama UPT, alamat, nama dan telpon pembuat, nama KaUPT) pada hasil karya.
4. Konsep logo dan warna diketik 1.5 spasi (\*.doc file)
5. Materi desain dikirim dalam bentuk :
  - a. Soft Copy Final Artwork dapat dikirim melalui email : humaskarantina@deptan.go.id dengan format : JPEG, GIF dengan besaran file tidak lebih dari 120 KB dengan resolusi maksimal 300 dpi.
  - b. Hard Copy dalam bentuk print di kertas A3 (setara dengan 29.7 cm x 42 cm/posisi : vertikal atau horizontal) dimasukkan kepada amplop coklat tertutup tidak boleh dilipat, dikirimkan ke :  
Panitia Sayembara Lomba Poster c . g .  
Kepala Sub Bagian Humas – Badan Karantina Pertanian Gedung E Lantai 7, Kantor Pusat Kementerian Pertanian Jl. Harsono RM No.3 – Ragunan, Jakarta 12550
6. Poster menarik dan berwarna.

## d. Kriteria Penilaian

1. Kesesuaian gambar dengan tema yang dipilih;
2. Kejelasan pesan yang disampaikan;
3. Unik;
4. Kreativitas.

## e. Peserta wajib

1. Setiap UPT wajib mengirimkan hasil karyanya maksimal 2 (dua) paling lambat tanggal 20 Juni 2011;
2. Mengirimkan poster asli dalam bentuk hardcopy dan softcopy pada panitia dalam amplop tertutup dengan mencantumkan nama UPT asal di Pojok kanan atas;
3. Pemenang akan diumumkan lewat web Badan Karantina Pertanian pada tanggal 1 Juli 2011;
4. Hadiah akan diserahkan pada saat penutupan Bulan Bakti Karantina Pertanian pada tanggal 9 Juli 2011 di Balai Uji Terap dan Teknik Metode Rawabanteng.

Untuk informasi dan pendaftaran lomba poster dapat menghubungi Sie Penutupan Bulan Bakti Karantina Pertanian 2011 :

Nomor Telepon/HP

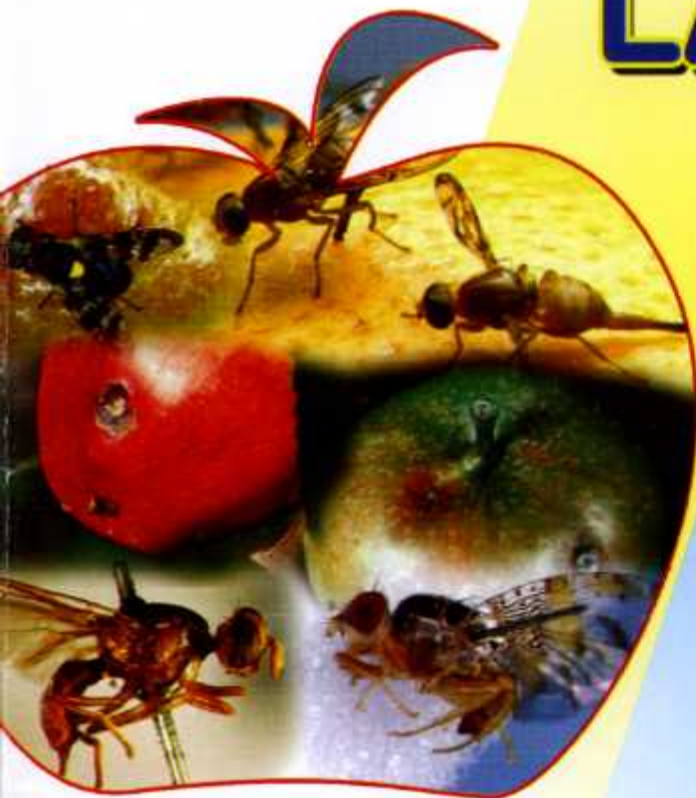
1. Sdr. Maman 0812 747 4903
2. Sdr. Wulan 0818 0450 2112
3. Sdr. Hendri 0813 103 59972

- D. Surat Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian tentang Penyelenggaraan Kegiatan Masyarakat Peduli Karantina (Quarantine Community Event) – Bulan Bakti Karantina Pertanian 2011

# Ayo Lindungi Negeri

[www.karantina.deptan.go.id](http://www.karantina.deptan.go.id)

## **WASPADAI** **LALAT BUAH**



**Waspadai penyebaran lalat buah di Indonesia karena sangat berbahaya dan merugikan secara ekonomi serta lingkungan.**

**Cegah penyebaran lalat buah dengan melaporkan kepada petugas Karantina Pertanian di UPT terdekat jika anda melalulintaskan buah segar diseluruh wilayah Indonesia**

*Informasi lebih lanjut hubungi*

*Kantor Unit Pelaksana Teknis atau Kounter Karantina Pertanian terdekat*



**BADAN KARANTINA PERTANIAN**  
Kementerian Pertanian

**tangguh**terpercaya

# Ekspor Produk Pertanian Indonesia tembus pasar dunia

Perlindungan & Akselerasi Ekspor Komoditas Pertanian



Waspadai hama penyakit  
hewan dan tumbuhan yang dapat menurunkan  
produktifitas produk pertanian Indonesia

Laporkan jika Anda melalulintaskan  
hewan dan tumbuhan kepada petugas  
karantina pertanian terdekat



BADAN KARANTINA PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN

tangguh terpercaya



Bersama Anda Melindungi Negeri

[www.karantina.deptan.go.id](http://www.karantina.deptan.go.id)